

**KORELASI ANTARA PEMBIASAAN PELAFALAN
BACAAN SHALAT DHUHA DENGAN KEMAMPUAN
BACA SURAH AD-DHUHA SISWA
DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAHDLIYATUS SA'ADAH

NIM. 20322126

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**KORELASI ANTARA PEMBIASAAN PELAFALAN
BACAAN SHALAT DHUHA DENGAN KEMAMPUAN
BACA SURAH AD-DHUHA SISWA
DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nahdliyat Sa'adah

NIM : 20322126

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA PEMBIASAAN PELAFALAN BACAAN SHALAT DHUHA DENGAN KEMAMPUAN BACA SURAH AD-DHUHA SISWA DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nahdliyat Sa'adah

NIM. 20322126

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nahdliyat Sa'adah
NIM : 20322126
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Korelasi Antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan
Kemampuan Baca Surah Ad-Dhuha Siswa di MI Walisongo
Karangdowo 01

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 22 Juni 2026

Pembimbing,



Diah Puspitaningrum, M. Pd.
NIP. 199502062022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nahdliyat Sa'adah

NIM : 20322126

Judul : Korelasi Antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan
Kemampuan Baca Surah Ad-Dhuha Siswa di MI Walisongo Karangdowo 01

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Muchamad Fauvan, M.Pd.

NIP. 198412072015031001

Penguji II

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 196811241998031003

Pekalongan, 9 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mamsin, M.Ag.

NIP. 192002061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Lisan yang terbiasa bermunajat di waktu Dhuha, akan dimudahkan Allah dalam melafalkan kalam-Nya”

PERSEMBAHAN

Segala Puji kepada Allah SWT, Tuhan pecipta alam semesta beserta seluruh isinya, yang telah memberikan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini., Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita kelak termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di hari akhir, Amin.

Dengan kerendahan dan dukungan Do’a dalam proses pembuatan Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orangtuaku Tercinta Bapak Slamet Tugiono dan Ibu Siti Asiyah yang telah memberikan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan bagi mereka. Serta keluarga dan saudara-saudara yang telah mendukung saya dalam melanjutkan pendidikan.
2. Pembimbing penulis Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan di setiap proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh Dosen dan Civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya kawan-kawan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan tenaga serta pikiran maupun atas doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

Terima kasih kepada semua pihak baik teman-teman kuliah, dan teman-teman saya serta Bapak, Ibu, Guru MI Walisongo Karangdowo 01 yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan doa serta ilmu kehidupan.

ABSTRAK

Sa'adah, Nahdliyat. 2026. "Korelasi Antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan Kemampuan Baca Surah Ad-Dhuha Siswa di MI Walisongo Karangdowo 01". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Diah Puspitaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, Pembiasaan shalat dhuha, Kemampuan membaca surah Ad-Dhuha.

Kemampuan membaca Surah Ad-Dhuha merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa madrasah ibtidaiyah. Namun, hasil observasi awal di MI Walisongo Karangdowo 01 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum sepenuhnya merata, terutama pada aspek makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Di sisi lain, madrasah telah melaksanakan program pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha secara rutin sebagai bagian dari pembinaan karakter religius siswa. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian untuk mengetahui apakah pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha memiliki hubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa, menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta menganalisis hubungan antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa, (2) bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan (3) apakah terdapat hubungan antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes membaca Al-Qur'an, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel serta analisis korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 32,52 atau sebesar 81,3%. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 14,04 atau sebesar 87,75%. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,62$ dengan nilai signifikansi $0,003 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Korelasi Antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan Kemampuan Baca Surah Ad-Dhuha Siswa di MI Walisongo Karangdowo 01”.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, serta memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Slamet Tugino dan Ibu Siti Asiyah yang dengan tulus mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang, serta memberikan motivasi dan curahan do'a yang selalu mengalir mengiringi

setiap langkah perjuangan penulis, terutama saat penulis menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada kedua kakak adik kandung penulis, Khaeru Nisa' dan Luklu'ul Ma'shumah yang selalu memberikan dukungan dan semangat disetiap keadaan;.

7. Terakhir, penulis ingin mengapresiasi diri sendiri karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah melalui berbagai proses yang tidak selalu mudah selama perjalanan menyelesaikan studi ini. Skripsi ini menjadi salah satu bukti dan pengingat bahwa setiap usaha, doa, dan ketekunan pada akhirnya akan menemukan jalannya pada waktu yang tepat sesuai dengan rencana yang sedemikian baiknya sudah ditetapkan oleh Allah Swt.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Nahdliyat Sa'adah

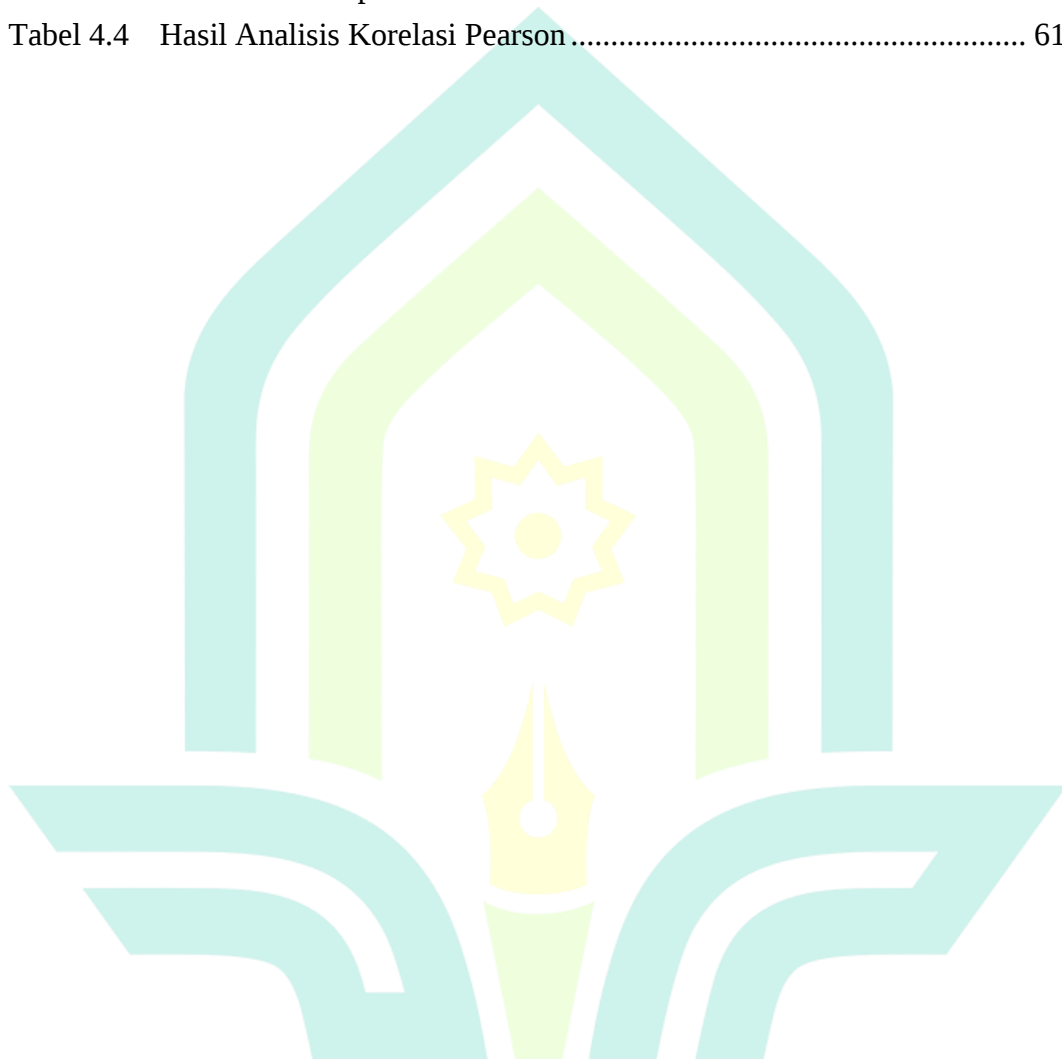
DAFTAR ISI

Halaman	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKvi	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.6.2 Manfaat praktis	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoritik	14
2.1.1 Teori Pembiasaan (<i>habituation</i>).....	14
2.1.2Shalat Dhuha.....	15
2.1.3 Kemampuan Membaca Al Quran	22
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al- Qur'an	27
2.1.5 Hubungan Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	31
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33

2.3 Kerangka Berpikir.....	40
2.4 Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.1.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha.....	49
4.1.2 Kemampuan Baca Al-Qur'a	53
4.1.3 Korelasi.....	56
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha Siswa	66
4.2.2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	72
4.2.3 Korelasi antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	79
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	145

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha Siswa	49
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pembiasaan Pelafalan Bacaan Shalat Dhuha	59
Tabel 4.4 Hasil Analisis Korelasi Pearson	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	92
Lampiran 2 Dokumentasi.....	93
Lampiran 3 Hasil Angket dan Tes	95
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan dua konsep penting dalam proses tahapan perkembangan anak. Kedua konsep ini merujuk pada proses fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang dialami oleh seorang anak sejak lahir hingga dewasa. Pertumbuhan mencakup perubahan fisik yang terjadi pada tubuh anak, seperti peningkatan tinggi badan, perkembangan organ tubuh, dan perubahan dalam proporsi tubuh. Sementara itu, perkembangan merujuk pada perubahan dalam kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak, termasuk perkembangan bahasa, perkembangan motorik, kemampuan berpikir, serta interaksi dengan lingkungan dan orang lain.

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetik, lingkungan fisik, interaksi sosial, dan pengalaman individu. Kedua konsep ini saling terkait dan saling memengaruhi. Misalnya, perkembangan kognitif anak dapat memengaruhi kebiasaan makan dan pola tidur, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pertumbuhan fisik. Begitu juga sebaliknya, perubahan fisik anak dapat memengaruhi persepsi diri dan interaksi sosialnya (Yersi Ahzani dkk, 2024: 1).

Masa Sekolah, Umur 6-12 Tahun Pertumbuhan dan perkembangan pada masa sekolah akan mengalami proses percepatan pada umur 10-12 tahun, Dimana penambahan berat badan pertahun akan dapat 2,5 kg dan ukuran Panjang tinggi badan sampai 5 cm pertahunnya. Pada usia sekolah ini secara

umum aktivitas fisik pada anak semakin tinggi dan memperkuat kemampuan motoriknya. Pertumbuhan jaringan limfatik pada usia ini akan semakin besar bahkan melebihi jumlahnya orang dewasa. Kemampuan kemandirian anak akan semakin dirasakan yaitu pada lingkungan sekolah, beberapa masalah sudah mampu diatasi dengan sendirinya dan anak sudah mampu menunjukkan penyesuaian diri dengan lingkungan yang ada, rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam tugas sudah mulai terwujud. Jika anak menghadapi kegagalan maka anak sering kali dijumpai reaksi kemarahan atau kegelisahan, perkembangan kognitif, psikososial, interpersonal, psikoseksual, moral dan spiritual sudah mulai menunjukkan kematangan pada masa ini. Secara khusus perkembangan pada masa ini anak banyak mengembangkan kemampuan interaksi sosial, belajar tentang nilai moral dan budaya dari lingkungan keluarganya dan mulai mencoba mengambil bagian dari kelompok untuk berperan, terjadi perkembangan secara lebih khusus lagi, terjadi perkembangan konsep diri, keterampilan membaca, menulis serta berhitung, belajar menghargai di sekolah (Yersi Ahzani dkk, 2024: 15).

Pada akhir sekolah dasar (7-8 tahun), bahasa anak berkembang sangat cepat. Anak-anak memahami tata bahasa, meskipun kadang-kadang mereka mengalami kesulitan dan menunjukkan kesalahan, tetapi anak-anak dapat memperbaikinya. Anakanak menjadi pendengar yang baik. Anak-anak tahu bagaimana mendengarkan cerita dan merumuskannya kembali dalam urutan dan pengaturan yang logis (Nasri et al., 2021: 14)

Menurut Ormrod (Nasri et al., 2021: 16) ciri-ciri perkembangan bahasa anak sekolah dasar adalah sebagai berikut: a) Usia 6-8 tahun, sekitar 50.000 kata mulai dikuasai anak, kesadaran dimulai. mengembangkan terminologi pengguna di departemen akademik. Cara lain anak-anak terkadang mengalami kesulitan menggunakan kata-kata seperti tetapi, jika, hanya, jika, dll merupakan memahami kalimat yang memiliki banyak konsekuensi. . b) Pada usia 6-8 tahun, kemampuan menafsirkan juga mulai berkembang, mengetahui penggunaan kata kerja dan bentuknya, dan anak mengerti ketika ada kata-kata sindiran atau ke arah mana kata melompat menjadi sindiran, anak telah lama mengembangkan kemampuan berkomunikasi, meskipun masih abstrak, pengetahuan bahasa berkembang secara signifikan tentang dasar-dasar dan hakikat bahasa, misalnya kemampuan menganalisis dasar-dasar perkembangan bahasa, yang menjadi terstruktur secara kognitif. informasi

Pada usia 9-12 tahun, perbendaharaan kata anak berkembang menjadi sekitar 80.000 kata, anak lancar menggunakan kosakata yang berhubungan dengan bidang akademik dalam pembelajaran. Anak-anak juga dapat membagi kata menjadi kalimat, meskipun ini adalah tutorial. Selain itu, anak menggunakan konjungsi sesuai dengan penggunaan bahasa dan tujuan kalimat, dan mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami bahasa simbolik, seperti metafora, peribahasa, hiperbola, pantun, puisi, dll. Dapat disimpulkan dari penjelasan di bahwa perkembangan bahasa anak pada hakekatnya berkaitan dengan perkembangan aktivitas otak anak, karena semua bahasa lisan dihasilkan dari pemikiran anak (Faisal Anwar, Nuzilah, 2022: 148).

Pendidikan karakter memiliki arti dan tujuan yang sebanding dengan pendidikan akhlak dan pendidikan moral, yakni untuk membentuk sifat anak agar menjadi individu yang baik serta anggota masyarakat dan negara yang baik pula (Lizawati & Uli, 2018). Pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan kecerdasan berpikir, pemahaman yang tercermin dalam sikap, dan praktik perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai luhur yang menjadi identitasnya, yang direfleksikan dalam interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar (Rofiq, 2020; Sholihah & Maulida, 2020). Beberapa nilai luhur tersebut mencakup: kejujuran, kemandirian, etika, keagungan sosial, serta kecerdasan berpikir yang termasuk rasa ingin tahu terhadap pengetahuan dan pemikiran logis. Dengan demikian, penanaman pendidikan karakter tidak semata-mata hanya tentang mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih keterampilan tertentu (Atika et al., 2019; Muchtar & Suryani, 2019; Sholekah, 2020; Suriadi et al., 2021).

Proses penanaman pendidikan karakter memerlukan waktu, teladan, serta kebiasaan atau pembudayaan dalam lingkungan peserta didik, baik itu di sekolah, dalam keluarga, dalam masyarakat, maupun melalui media massa (Julaeha, 2019). Pendidikan karakter bertujuan untuk membangun bangsa yang kuat, kompetitif, berakhlak baik, bermoral, toleran, saling bantu, patriotik, serta dapat berkembang secara dinamis dan berbasis teknologi, semua itu dipandu oleh iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Abdusshomad, 2020; Maisaro et al., 2018). Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta membentuk akhlak dan peradaban

bangsa yang terhormat demi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan misi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa (Musanna, 2010).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an. Shalat dhuha merupakan salah satu jenis shalat sunnah yang sangat dianjurkan (Mulyani & Hunainah, 2021). Pelaksanaan shalat dhuha dilakukan saat matahari sudah cukup tinggi, yaitu sekitar pukul 8 atau 9 pagi hingga matahari mulai condong ke barat (Indah, 2020). Praktik shalat dhuha ini memberikan manfaat positif bagi anak-anak dengan membantu mereka mengingat waktu shalat, mempelajari gerakan shalat, dan menghafal bacaan shalat sejak usia dini (Yudabangsa, 2020). Selain itu, shalat dhuha juga berfungsi untuk menanamkan beberapa indikator kebiasaan yang akan berguna di masa depan jika terus dilakukan dan dibiasakan di rumah (Fatihah, 2019). Indikator-indikator kebiasaan tersebut meliputi: membaca doa sebelum dan sesudah aktivitas, berlatih untuk bersikap sabar, saling membantu satu sama lain, menjaga kebersihan lingkungan, berbicara dengan nada yang lembut, dan mengenal shalat sunnah (dhuha) (Romadonah & Maharani, 2019). Shalat dhuha sebagai sarana pembentukan karakter siswa dilaksanakan pada waktu ketika orang-orang biasanya sibuk dengan berbagai aktivitas sehari-hari, serta mengandung hikmah yang mendalam.

Pembiasaan membaca suatu bacaan yang dilakukan secara berulang merupakan salah satu bentuk latihan (*drill*) yang dapat meningkatkan

keterampilan berbahasa. Pengulangan (*repetition*) yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk kebiasaan (*habit*) sehingga respons yang diharapkan menjadi semakin kuat. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengulangan pelafalan ayat secara rutin mampu meningkatkan ketepatan makharijul huruf, kelancaran membaca, serta ketepatan penerapan hukum tajwid karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk terus melatih organ bicara dan memperkuat daya ingat terhadap susunan ayat. Pembiasaan membaca bacaan yang sama dalam waktu yang berulang dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan shalat dhuha di MI Walisongo Karangdowo 01 dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu sampai Rabu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaannya siswa tidak hanya mempraktikkan gerakan shalat, tetapi juga melafalkan bacaan-bacaan shalat secara bersama-sama di bawah bimbingan guru. Apabila dalam kegiatan pembiasaan tersebut Surah Ad-Dhuha digunakan sebagai surah yang dibaca secara rutin, maka setiap siswa memperoleh kesempatan mengulang pelafalan surah yang sama sebanyak beberapa kali dalam setiap pekan. Intensitas pengulangan tersebut secara teoritis dapat memperkuat penguasaan lafal, meningkatkan kefasihan membaca, serta mengurangi kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid. Pembiasaan pelafalan bacaan dalam shalat dhuha memiliki hubungan yang logis dengan kemampuan membaca Surah Ad-Dhuha,

meskipun besar kecilnya hubungan tersebut tetap harus dibuktikan melalui penelitian empiris.

Berdasarkan data hasil penilaian akademik siswa MI Walisongo Karangdowo 01 diketahui bahwa kemampuan siswa secara umum berada pada kategori baik. Rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis mencapai 81,85, Akidah Akhlak 81,35, Fikih 81,55 dan Sejarah Kebudayaan Islam 83,40. Data ini menunjukkan bahwa secara kognitif siswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap materi keislaman yang diajarkan di madrasah.

Apabila ditinjau lebih spesifik pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya kualitas pelafalan huruf hijaiyah, kefasihan, dan ketepatan penerapan tajwid ditemukan adanya variasi kemampuan yang cukup signifikan antar siswa. Sebagian siswa memperoleh nilai tinggi pada aspek Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan mata pelajaran muatan lokal keagamaan, sementara sebagian lainnya masih berada pada kategori cukup dengan nilai berkisar antara 75–80. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum sepenuhnya merata meskipun nilai secara umum tergolong baik.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10–15 Februari 2025 di MI Walisongo Karangdowo 01 serta wawancara dengan guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek pengamatan, terdapat 9 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan beberapa makharijul huruf serta belum konsisten menerapkan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Data hasil penilaian BTA semester

genap Tahun Pelajaran 2024/2025 juga menunjukkan bahwa 9 siswa memperoleh nilai pada rentang 75–80, sedangkan 21 siswa memperoleh nilai di atas 80. Guru menjelaskan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik meskipun kehadiran mereka dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah tidak selalu penuh. Sebaliknya, terdapat pula siswa yang rutin mengikuti kegiatan shalat dhuha, tetapi kemampuan membaca Al-Qur'annya masih memerlukan pembinaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum sepenuhnya sejalan dengan pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha sehingga perlu dibuktikan secara empiris.

Pembiasaan ibadah berupa pelafalan bacaan shalat dhuha belum dapat secara langsung diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tanpa pengujian empiris yang sistematis. Dinamika konkret ini menjadi relevan karena pada usia sekolah dasar. Anak berada pada fase emas perkembangan bahasa dan spiritual sehingga setiap kebiasaan religius yang dibentuk berpotensi memberi dampak jangka panjang terhadap perilaku dan kemampuan keagamaannya.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan korelasional yang mengaitkan dua aspek pembiasaan ibadah, yaitu pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dalam konteks pendidikan dasar Islam di madrasah. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh kegiatan tahsin atau pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca, namun belum banyak yang mengkaji hubungan antara

praktik ibadah rutin dengan kemampuan membaca kitab suci secara spesifik. Selain itu, penelitian ini menempatkan pelafalan bacaan shalat dhuha sebagai variabel kebiasaan yang bersifat afektif dan psikomotorik, bukan hanya ritual ibadah, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana pembiasaan spiritual berdampak terhadap kemampuan linguistik keagamaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis pembiasaan ibadah yang aplikatif di lingkungan madrasah.

Berdasarkan esensi dari Alqur'an seperti dalam keterangan di atas, maka dapat dipahami, bahwa yang namanya Alqur'an itu merupakan berbahasa Arab. Hal ini menghantarkan pengertian bahwa membaca Alqur'an merupakan seperti halnya pada keterangan di atas, membaca dengan bahasa Alqur'an. Setelah itu dapat dilihat bahwa dalam gambaran umum membaca Alqur'an merupakan membaca dengan baik, dengan berbahasa Arab, mengetahui qira'atnya dan memahami maknanya. Karena pada prinsipnya penggunaan qira'at dalam membaca Alqur'an adalah sangat penting sekali, seperti yang pernah diungkap oleh TM Hasbi Ash-Shiddieqy untuk menghindari umat Islam dari kekeliruan (Shiddieqy, 2010: 79). Dalam pengertian yang sempurna membaca Alqur'an merupakan mampu membaca dengan baik, dengan berbahasa Arab sesuai dengan qaidahnya, serta mampu menerapkan qira'at Alqur'an itu sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Antara Pembiasaan Pelafalan Bacaan**

Shalat Dhuha dengan Kemampuan Baca Surah Ad-Dhua Siswa di MI Walisongo Karangdowo 01”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kebiasaan pelafalan bacaan dalam shalat dengan kemampuan membaca Al-Qur’an, serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ibadah dan Al-Qur’an di tingkat dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat variasi kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01 khususnya dalam aspek cara pengucapan huruf hijaiyah, kefasihan, dan penggunaan tajwid.
2. Belum meratanya kemampuan membaca Al-Qur’an siswa meskipun nilai akademik pada mata pelajaran keislaman tergolong baik.
3. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam melafalkan makharijul huruf dan menerapkan hukum tajwid dengan benar.
4. Pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha yang dilakukan secara rutin belum menunjukkan hasil yang konsisten terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.
5. Adanya ketidaksesuaian antara intensitas keikutsertaan siswa dalam kegiatan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimiliki.

6. Belum diketahui secara pasti apakah terdapat hubungan atau korelasi antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak melenceng, maka studi ini menerapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.
2. Pembiasaan yang diteliti dibatasi pada pelafalan bacaan dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di lingkungan madrasah.
3. Aspek kemampuan membaca Al-Qur'an yang diteliti meliputi pelafalan huruf hijaiyah (makharijul huruf), kefasihan membaca, dan ketepatan penerapan hukum tajwid.
4. Penelitian ini hanya mengkaji hubungan (korelasi) antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, bukan hubungan sebab-akibat (kausalitas).
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, pengumpulan dokumen dan penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada waktu penelitian berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa di MI Walisongo Karangdowo 01?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01?
3. Apakah terdapat korelasi antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.
2. Menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.
3. Menganalisis korelasi antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MI Walisongo Karangdowo 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil yang ditemukan diharapkan bisa memberikan peran serta positif dalam dunia pendidikan.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan

hubungan antara pembiasaan ibadah dan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk guru, siswa, peneliti, dan sekolah, sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru akan memperoleh pengetahuan lebih luas mengenai cara meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca alquran.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan bahan penelitian bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca alquran melalui pembiasaan pelafalan dalam shalat dhuha.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini akan meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa selama proses belajar akibatnya siswa memiliki kemampuan yang lebih baik untuk meningkatkan bacaan alquran.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini penulis akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan dan solusi untuk masalah tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha siswa di MI Walisongo Karangdowo 01 memperoleh skor rata-rata sebesar 32,52 dari skor maksimal 40 dengan persentase sebesar 81,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa mengikuti kegiatan shalat dhuha secara rutin dan mampu melafalkan bacaan shalat dengan cukup tepat. Siswa juga menunjukkan sikap disiplin selama pelaksanaan ibadah. Data penelitian menunjukkan bahwa 48% siswa berada pada kategori sangat baik, 40% kategori baik, dan 12% kategori cukup.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Walisongo Karangdowo 01 memperoleh skor rata-rata sebesar 14,04 dari skor maksimal 16 dengan persentase sebesar 87,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makhraj huruf, hukum tajwid, kelancaran membaca, dan ketartilan bacaan. Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada rentang 13 sampai 15 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa relatif merata dan berada pada tingkat yang tinggi.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MI

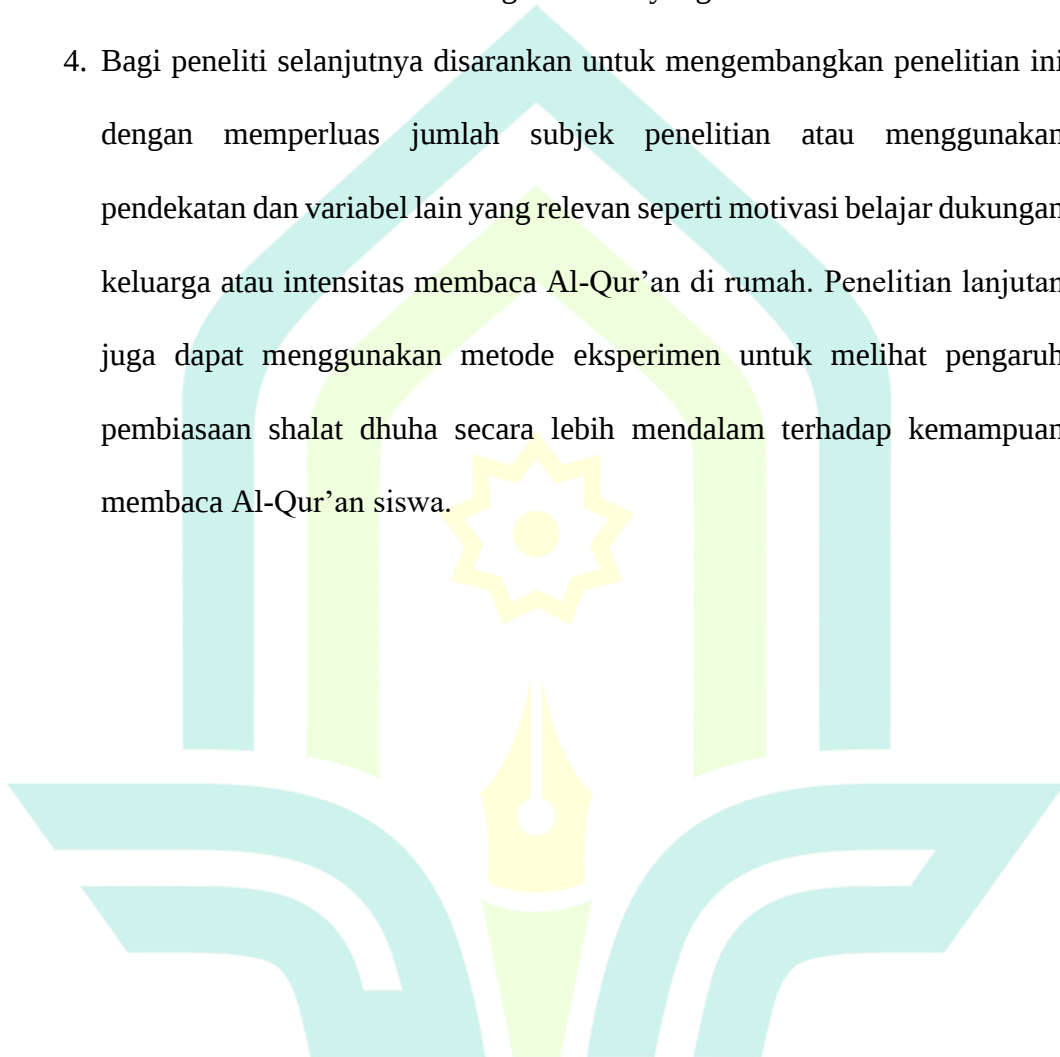
Walisono Karangdowo 01. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,62 yang berada pada kategori kuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiasaan pelafalan bacaan shalat dhuha yang dimiliki siswa, maka cenderung semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak madrasah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan shalat dhuha sebagai bagian dari strategi pembelajaran keagamaan. Pembiasaan shalat dhuha sebaiknya terus dilaksanakan secara konsisten dan disertai dengan pembinaan pelafalan bacaan yang lebih terarah agar manfaatnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin optimal.
2. Bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Baca Tulis Al-Qur'an, diharapkan dapat memaksimalkan peran pembiasaan shalat dhuha sebagai media latihan membaca Al-Qur'an. Guru dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif terhadap pelafalan bacaan shalat serta melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat diberikan bimbingan yang sesuai.

3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha serta pembelajaran membaca Al-Qur'an. Partisipasi aktif dan latihan yang berkesinambungan akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah subjek penelitian atau menggunakan pendekatan dan variabel lain yang relevan seperti motivasi belajar dukungan keluarga atau intensitas membaca Al-Qur'an di rumah. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh pembiasaan shalat dhuha secara lebih mendalam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdusshomad. (2020). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman dalam membentuk akhlak peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 120–132.
- Atika, N., Muchtar, A., & Suryani, E. (2019). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 85–94.
- Darmadi, H. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, M. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatihah, S. (2019). Pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter religius anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45–56.
- Faisal Anwar, & Nuzilah. (2022). Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 145–152.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, F. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Kencana.
- Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Fatmiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi, IAIN Metro).
- Mahmud. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, A. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Majid, A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2020). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2021). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Maula, K. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Miftahussalam Jilid 6 Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Muchtar, A., & Suryani, E. (2019). Pendidikan karakter menurut perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 50–62.
- Mustikasari, F. (2020). *Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur* (Skripsi, IAIN Metro).
- Nasri, M., dkk. (2021). Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 11–19.
- Nazir, M. (2020). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nata, A. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, N. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an al-Karim. (n.d.).
- Riduwan. (2020). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2019). *Strategi pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2020). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, & Hariyanto. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2021). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, D. G. (2021). *Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Remaja di Desa Sukarman Kecamatan Sibabangun* (Skripsi, UIN Sumatera Utara).
- Tafsir, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2019). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2022). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhdi, M. H. (2018). *Implementasi Pembiasaan Ibadah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Deepublish.